

## PENGARUH KEPEMIMPINAN KAMAD TERHADAP PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**HAFIZ RIWATAMA PUTRA, ROMLAH, EKO KUSWANTO**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: [hafizriwatamaputra@gmail.com](mailto:hafizriwatamaputra@gmail.com), [romlah@radenintan.ac.id](mailto:romlah@radenintan.ac.id),

[eko.kuswanto@radenintan.ac.id](mailto:eko.kuswanto@radenintan.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kepemimpinan kamad terhadap peningkatan pedagogik dan profesional guru di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan profesional guru di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dengan kamad, dan kuesioner berupa Google Form. Populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh Madrasah Negeri di Kota Bandar Lampung dengan jumlah Guru Sertifikasi 409 orang. Dengan menggunakan teori Robert & Morgan, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 199 Guru Sertifikasi. Analisis data menggunakan uji product moment, uji alfa cronbach, uji normalitas, uji regresi sederhana dan uji regresi berganda menggunakan SPSS. Hasil temuan dilapangan menunjukkan : (1) Hasil penelitian pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik di Kota Bandar Lampung yang di analisis menggunakan bantuan SPSS pada tabel summary dengan R-Square hanya 12%. Menurut kriteria interpretasi dalam skala likert bahwa termasuk kategori sangat rendah yaitu 0%-20%, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik di Kota Bandar Lampung yaitu kategori sangat rendah. (2) Pengaruh kepemimpinan kamad terhadap profesional guru di Kota Bandar Lampung yang di analisis menggunakan bantuan SPSS hanya 14,4%. Menurut kriteria interpretasi dalam skala likert bahwa termasuk kategori sangat rendah yaitu 0%-20%, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh kepemimpinan kamad terhadap profesional guru di Kota Bandar Lampung kategori sangat rendah. (3) Pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan profesional guru di Kota Bandar Lampung hanya 14,7%. Menurut kriteria interpretasi dalam skala likert bahwa termasuk kategori sangat rendah yaitu 0%-20%, sehingga dinyatakan bahwa pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan profesional guru di Kota Bandar Lampung kategori sangat rendah.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan Kamad, Pedagogik, Profesional Guru

### ABSTRACT

This research discusses the influence of kamad leadership on improving teacher pedagogy and professionalism in Bandar Lampung City. This research aims to analyze the influence of kamad leadership on teacher pedagogy and professionalism in Bandar Lampung City. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The research method used is the correlational method. The data collection methods used were observation, documentation with kamad, and a questionnaire in the form of Google Form. The population used by researchers was all State Madrasahs in Bandar Lampung City with a total of 409 Certified Teachers. By using Robert & Morgan's theory, we obtained a sample of 199 Certified Teachers. Data analysis used the product moment test, Cronbach's alpha test, normality test, simple regression test and multiple regression test using SPSS. The results of the findings in the field show: (1) The results of research on the influence of kamad leadership on pedagogy in Bandar Lampung City which

was analyzed using SPSS in the summary table with an R-Square of only 12%. According to the interpretation criteria on the Likert scale, it is in the very low category, namely 0% -20%, so it is stated that the influence of kamad leadership on pedagogy in Bandar Lampung City is in the very low category. (2) The influence of kamad leadership on professional teachers in Bandar Lampung City which was analyzed using SPSS was only 14.4%. According to the interpretation criteria on the Likert scale, it is in the very low category, namely 0% -20%, so it is stated that the influence of kamad leadership on professional teachers in Bandar Lampung City is in the very low category. (3) The influence of kamad leadership on teacher pedagogy and professionalism in Bandar Lampung City is only 14.7%. According to the interpretation criteria on a Likert scale, it is in the very low category, namely 0% -20%, so it is stated that the influence of kamad leadership on teacher pedagogy and professionalism in Bandar Lampung City is in the very low category.

**Keywords:** Leadership of the Madrasah Head, Pedagogical, Teacher Professional

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Syahyudi et al., 2023). Pendidikan adalah dua hal yang satu sama lain saling berhubungan. Melalui agama, manusia diarahkan menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Romlah, 2016). Pendidikan umum berciri khas Islam atau madrasah menjadi salah satu alternatif bagi anak bangsa untuk mengenyam bangku sekolah. Saat ini pamor pendidikan madrasah tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebab, mulai bermunculan berbagai madrasah yang justru menjadi sekolah-sekolah favorit.

Namun, kepemimpinan merupakan perilaku yang mempengaruhi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu dalam rangka tercapainya tujuan organisasi. Secara lebih sederhana dibedakan antara kepemimpinan dan manajemen, yaitu pemimpin mengerjakan suatu yang benar, sedangkan manager mengerjakan suatu dengan benar. Landasan inilah yang menjadi acuan mendasar untuk melihat peran pemimpin dalam suatu organisasi. Perbedaan ini memberikan gambaran bahwa pemimpin biasanya terkait dengan tingkat kebijakan puncak atau pengambil keputusan puncak yang bersifat menyeluruh dalam organisasi, sedangkan manager merupakan pengambil keputusan tingkat menengah (Kosmalinda et al., 2023). Kepala sekolah profesional akan selalu memberi motivasi seluruh kompetensi warga sekolah dapat meningkat dan berkembang dengan baik. Kepala madrasah yang visioner sebagai pelatih profesional agar mampu mengembangkan profesionalisme orang-orang yang dipimpinnya melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan (Suzana et al., 2023).

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini baik secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat. Pendidik merupakan tenaga yang profesional yang memiliki tugas yaitu untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, kemudian menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan mengabdikan kepada masyarakat (Indonesia, 2011). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang harus memiliki kemampuan pemahaman baik tentang landasan kependidikan dan juga pemahaman tentang peserta didik. Kompetensi pedagogik guru seperti pemahaman terhadap peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran sebagai individu yang mempunyai potensi yang beragam yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang

mendidik dan dialogis dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pemberi inspirator dalam belajar. Kompetensi pedagogik yang baik harus dimiliki seorang guru agar dapat memberikan pembelajaran dan pengajaran yang baik. Kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional masing-masing guru tentunya berbeda.

Objek minat guru dalam segi kegiatan adalah melihat reaksi guru mengembangkan suatu pembelajaran yang disukai atau tidak mereka sukai terhadap pembelajaran yang dilakukan. Selain minat seorang guru juga harus memiliki bakat mengajar. Jika guru sejak dini sudah memiliki bakat maka guru akan menunjukkan kepiawaian dan profesionalitas (Umi et al., 2019). Seorang guru yang memiliki bakat mendidik akan lebih cepat membimbing dan mengarahkan anak serta cepat menguasai kondisi dan situasi dalam mengajar. Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kompetensi profesionalisme guru dan kompetensi pedagogik guru adalah pemimpin dari sekolah, yakni kepala sekolah (Setiyati, n.d.). Sebagai seorang guru profesional, penting untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan mengabdikan dengan baik kepada siswa dan masyarakat. Profesionalitas seorang guru sebagai pengajar sering kali menjadi sorotan oleh banyak orang. Karena profesionalitas seorang guru diperlukan, mengingat guru merupakan ujung tombak dari kegiatan pendidikan dan eksekutor pembelajaran dalam kelas.

Berdasarkan hasil data dari Kelembagaan dan Kerjasama Madrasah, dan Kementerian Agama RI Provinsi Lampung, bahwa terdapat 8 Madrasah yang memiliki Akreditasi A, dan 8 Madrasah yang memiliki Akreditasi B (Kementrian Agama RI Provinsi Lampung, n.d.). Guru sertifikasi seluruh madrasah negeri terhadap Populasi sebanyak 409 guru. Namun, untuk mendapatkan Sample Data dengan menggunakan *Robbert V. Krejcie* dan *Daryle W. Morgan* sehingga mendapatkan Sample sebanyak 199 Guru Sertifikasi (Krejcie et al., 1970). Menurut hasil wawancara dengan Ibu Harani Vitriani, S.Pd sebagai guru sertifikasi di MIN 6 Bandar Lampung, bahwa terhadap beberapa kendala atau factor dalam kompetensi pedagogik, salah satunya adalah pada kompetensi pedagogik adalah melakukan tindakan reflektif dan inovatif pada peserta didik. Namun, menurut hasil wawancara dengan Ibu Hj. Siti Rubbaya, S.Ag, M.Pd.I sebagai guru sertifikasi di MIN 7 Bandar Lampung, pada kompetensi pedagogik dan profesional guru terdapat kendala pada pedagogik yaitu ketika peserta didik sedang hyper active maka harus lebih sabar. Dengan mempertimbangkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan professional guru di Kota Bandar Lampung.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta dan data yang ada. Metode penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Korelasional dari kata dasarnya korelasi. Menurut Sudjijono dalam ilmu statistic istilah “korelasi: diberi pengertian ssebagai hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Sudijono, 1997). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode penelitian yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2005). Peneliti menggunakan Populasi sebagai objek penelitian adalah seluruh Madrasah Negeri di Kota Bandar Lampung, dengan

jumlah populasi sebanyak 409 Guru Sertifikasi. Dengan menggunakan Teori Robert V. Krejcie dan Daryle W. Morgan, sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak 199 Guru Sertifikasi di Madrasah Negeri Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan cara randomisasi menggunakan excel guna untuk pengambilan data sampel urutan data. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner Google Form. Peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu dengan menggunakan Skala Likert. Pengukuran variabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Skala Likert**

<b>Jawaban Pernyataan</b>	<b>Skor Nilai</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Namun, menurut Riduwan, dalam kriteria interpretasi skor skala Likert dalam pengukuran tingkat kepuasan sebagai berikut (Riduwan, 2015):

**Tabel 2. Kriteria Interpretasi**

<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Baik	81% -100%
Baik	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Tidak baik	21% - 40%
Sangat Tidak Baik	0% - 20%

Analisis data pada peneliti menggunakan uji Product Moment, uji Alfa Cronbach, uji Normalitas, uji Regresi Sederhana, dan uji Regresi Berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil uji deskriptif pada Kepemimpinan Kamad bahwa data nilai minimum 82 artinya rata-rata jawaban respon adalah sedang dan nilai maksimum 124 maka rata-rata jawaban responden adalah tinggi, untuk rata-rata sebesar 105,44 dengan standar deviasi 9,986. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Kepemimpinan Kamad baik sebesar 85% yang artinya Kepemimpinan Kamad sudah sangat tinggi. Namun, untuk hasil uji deskriptif pada Pedagogik bahwa data nilai minimum 99 artinya rata-rata jawaban respon adalah sedang dan nilai maksimum 160 maka rata-rata jawaban repsonden adalah tinggi, untuk rata-rata sebesar 129,13 serta standar deviasi 11,352. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Pedagogik sebesar 81% yang artinya Pedagogik sudah tinggi. Sehingga untuk hasil uji deskriptif pada Profesional Guru bahwa data nilai minimum 39 artinya rata-rata jawaban respon adalah sedang dan nilai maksimum 65 maka rata-rata jawaban responden adalah tinggi, untuk rata-rata sebesar 52,27 serta standar deviasi 4,832. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian variabel Profesional Guru sebesar 80,41% yang artinya sudah tinggi.

Hasil Uji validitas pada peneliti menggunakan metode Korelasi Product Moment. KPM merupakan uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel. Uji validitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS 25. Berdasarkan hasil uji validitas Kepemimpinan Kamad terhadap Pedagogik menggunakan Product Moment,

bahwa pada Correlation diperoleh korelasi sebesar 0,337 dengan signifikansi 0,202. Ha diterima karena signifikansi  $> 0,05$ . Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan Kamad dengan Pedagogik. Namun, untuk hasil Uji validitas pada Kepemimpinan Kamad dengan Profesional menggunakan Product Moment, bahwa pada Correlation diperoleh korelasi sebesar 0,325 dengan signifikansi 0,220. Ha diterima karena signifikansi  $> 0,05$ . Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan Kamad dengan Profesional Guru. Sehingga, untuk hasil uji reliabilitas pada penelitian menggunakan uji statistic yaitu *Alfa Cronbach*. *Alfa Cronbach* merupakan suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *Alfa Cronbach* lebih dari 0,60. Diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Alfa Cronbach*  $> 0,60$ . Dengan demikian variabel Kepemimpinan Kamad, Pedagogik dan Profesional Guru dapat di katakan reliabel. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha If Item Deleted	Keterangan
X	0,952	Reliabel
Y <sub>1</sub>	0,949	Reliabel
Y <sub>2</sub>	0,872	Reliabel

Hasil uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil uji normalitas variabel Kepemimpinan Kamad, bahwa pada tabel *one sampel Kolmogorov smirnov test*, nilai sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga Ho diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan Kamad berdistribusi normal.

**Tabel 4 Uji Normalitas Kepemimpinan Kamad**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepemimpinan Kepala Madrasah
N		16
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	105.44
	Std. Deviation	9.986
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.141
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c, d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas variabel Pedagogik, bahwa pada tabel one sampel Kolmogorov Smirnov test, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pedagogik berdistribusi tidak normal.

**Tabel 5 Uji Normalitas Pedagogik**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kompetensi Pedagogik
N		199
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	129.13
	Std. Deviation	11.352
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.090
Test Statistic		.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas variabel Profesional Guru, bahwa pada tabel one sampel Kolmogorov Smirnov test, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga Ho ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Profesional Guru berdistribusi tidak normal.

**Tabel 6 Uji Normalitas Profesional Guru**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Profesional Guru
N		199
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52.27
	Std. Deviation	4.832
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.177
Test Statistic		.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji multikolaritas pada bagian collinearity statistic dihasilkan bahwa nilai tolerance variabel pedagogik dan profesional guru adalah 0,297 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel pedagogik dan profesional guru adalah 3,363 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sehingga variabel dikatakan baik.

**Tabel 7 Uji Multikolaritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.338	71.249		.089	.930		
	Kompetensi Pedagogik	.142	.694	.096	.204	.841	.297	3.363
	Profesional Guru	1.531	2.407	.299	.636	.536	.297	3.363

a. Dependent Variable: Kepemimpinan Kepala Madrasah

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan hasil SPSS dapat disajikan bahwa nilai Sig pedagogik 0,592 lebih besar dari 0,05 dan profesional guru adalah 0,686 lebih besar dari 0,05. Maka mengacu dasar pengambil keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga model regresi baik.

**Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.516	47.190		.096	.925
	Kompetensi Pedagogik	-.252	.460	-.276	-.549	.592
	Profesional Guru	.660	1.594	.208	.414	.686

a. Dependent Variable: RES2

Hasil uji linearitas pada variabel Kepemimpinan Kamad dengan Pedagogik, bahwa nilai Sig. deviation from linearity = 0,935 > 005 artinya Ho diterima sehingga terhadap hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu Kepemimpinan Kamad dengan variabel terikat yaitu Pedagogik.

**Tabel 9 Uji Linearitas Kepemimpinan Kamad dengan Pedagogik**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi Pedagogik * Kepemimpinan Kepala Madrasah	Between Groups	(Combined)	464.938	13	35.764	.324	.920
		Linearity	82.328	1	82.328	.745	.479
		Deviation from Linearity	382.610	12	31.884	.289	.935
	Within Groups		221.000	2	110.500		
Total			685.938	15			

Hasil uji linearitas nilai variabel Kepemimpinan Kamad dengan Profesional Guru, dengan berdasarkan uji lineartias nilai Sig. deviation from linearity = 0,937 > 0,05 artinya Ho diterima sehingga terhadap hubungan yang linear antara variabel bebas yaitu Kepemimpinan Kamad dengan Profesional Guru.

**Tabel 10 Uji Lineartias Kepemimpinan Kamad dengan Profesional Guru**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Profesional Guru * Kepemimpinan Kepala Madrasah	Between Groups	(Combined)	39.000	13	3.000	.333	.915
		Linearity	8.199	1	8.199	.911	.441
		Deviation from Linearity	30.801	12	2.567	.285	.937
	Within Groups		18.000	2	9.000		
Total			57.000	15			

Hasil uji regresi sederhana Kepemimpinan Kamad terhadap Pedagogik berdasarkan hasil uji summary bahwa diketahui R Square sebesar 0,120. Nilai kepemimpinan kamad terhadap pedagogik adalah sebesar 12% sedangkan 88% pedagogik dipengaruhi oleh variabel yang lain tidak diteliti. Namun, berdasarkan hasil uji anova bahwa pada nilai signifikansi pada tabel anova sebesar 0.189 > 0,05 artinya disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan kamad tidak berpengaruh terhadap variabel pedagogik. Berdasarkan hasil uji coefficients pada nilai signifikansi 0,189 > 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen artinya Ha tidak diterima atau tidak ada pengaruh antara kepemimpinan kamad dengan pedagogik.

Hasil uji regresi sederhana Kepemimpinan Kamad terhadap Profesional Guru berdasarkan hasil uji summary bahwa diketahui R Square sebesar 0,144. Nilai kepemimpinan kamad terhadap professional guru adalah sebesar 14,4% sedangkan 85,6% professional guru dipengaruhi oleh variabel yang lain tidak diteliti. Namun, berdasarkan hasil uji anova bahwa pada nilai signifikansi pada tabel anova sebesar 0,147 > 0,05 artinya disimpulkan bahwa

variabel kepemimpinan kamad tidak berpengaruh terhadap professional guru. Berdasarkan hasil uji coefficients pada nilai signifikansi  $0,147 > 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen artinya  $H_a$  tidak diterima atau tidak ada pengaruh kepemimpinan kamad terhadap professional guru.

Hasil uji regresi berganda kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan professional guru berdasarkan hasil uji summary bahwa nilai diketahui R Square 0,147. Nilai kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan professional guru sebesar 14,7% sisanya sebesar 85,3% diterangkan oleh-oleh faktor-faktor lain diluar regresi. Namun, diperoleh hasil angka R sebesar 0,383. Maka disimpulkan bahwa terhadai hubungan yang tinggi antara kompetensi pedagogik dan professional guru terhadap kepemimpinan kamad. Berdasarkan hasil uji anova bahwa mendapat nilai F sebesar 1,116 dengan signifikansi 0,357. Nilai signifikansi pada anova sebesar  $0,357 > 0,05$  artinya bisa di simpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  di terima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan professional guru. Untuk hasil uji coefficients diketahui nilai signifikansi  $0,930 > 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen artinya  $H_a$  ditolak atau ada pengaruh antara kepemimpinan kamad terhadap pedagogik dan professional guru.

### Pembahasan

Hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui  $t_{hitung}$  kepemimpinan kamad 1,382 dan pada tabel model summary dengan melihat R Square = 0,120 atau 12%. Jadi, besar pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik di Kota Bandar Lampung adalah 12%. Artinya pengaruh berkatagori sangat rendah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel atau factor lain diluar metode yang digunakan peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan Muhammad As'ad, Ely Anita, dan Yulianto dengan hasil pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kompetensi Pedagogik di SMK PGRI 11 Ciledug sebesar 0,424 atau 42,4%, artinya membawa dampak positif untuk kompetensi pedagogik (As'ad et al., 2019).

Hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap professional guru pada di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui nilai signifikansi  $0,15 < 0,05$ , nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,534 dan pada tabel model summary dengan melihat R Square = 0,144 atau 14,4%. Jadi, besar pengaruh kepemimpinan kamad negeri terhadap professional guru di Kota Bandar Lampung adalah 14,4%, artinya pengaruh yang berkatagori sangat rendah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel atau factor lain diluar metode yang digunakan peneliti. Berdasarkan hasil analisis data ini dengan teori yang digunakan peneliti bahwa kepemimpinan kamad berpengaruh terhadap professional guru, sebagaimana pendapat Deni Wijayani bahwa pengaruh kepemimpinan kepala madrasah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap professional guru sebesar 73,01%, karena disebabkan adanya beberapa dalam variabel kepemimpinan kepala madrasah belum dilaksanakan secara optimal, didapatkan presentase yang rendah pada mengelola sumber daya manusia (Wijayani, 2017).

Hasil penelitian tentang pengaruh Kepemimpinan Kamad terhadap Pedagogik dan Professional guru di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui nilai signifikansi  $0,930 > 0,05$  dan pada table model *summary* dengan melihat R Square = 0,147 atau 14,7%. Jadi, besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru adalah 14,7%, artinya pengaruh yang berkatagori sangat rendah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel



atau factor lain diluar metode yang digunakan peneliti. Hasil penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan artikel penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Romlah, Untung Nopriansyah, dan Sigit Purnama, bahwa Kepemimpinan Kepala TK dengan Kompetensi Pedagogik ditujukan nilai korelasi sebesar 0,37, dengan nilai uji-t sebesar 1,69 yang lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar -1,73. Namun, untuk Kepemimpinan Kepala TK dengan Profesional Guru nilai koefisien korelasi sebesar 0,18, dengan nilai uji-t sebesar 0,76 yang lebih besar dengan dari t-tabel dengan taraf signifikan 5% sebesar -1,73 (Umi et al., 2019).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kamad Terhadap Pedagogik di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Jadi, besar pengaruh kepemimpinan kamad terhadap pedagogik di Kota Bandar Lampung adalah 12%. Artinya pengaruh berkatagori sangat rendah.

Hasil penelitian tentang pengaruh kepemimpinan kamad terhadap professional guru di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Jadi, besar pengaruh kepemimpinan kamad terhadap professional guru di Kota Bandar Lampung adalah 14,4%, artinya pengaruh yang berkatagori sangat rendah.

Hasil penelitian tentang pengaruh Kepemimpinan Kamad terhadap Pedagogik dan Professional guru di Kota Bandar Lampung, yang di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Jadi, besar pengaruh Kepemimpinan Kamad terhadap Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru adalah 14,7%, artinya pengaruh yang berkatagori sangat rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- As'ad, M., Anita, E., & Yulianto, Y. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Smk PGRI 11 Ciledug Pada Kota Tangerang Banten. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 1(2), 149–157. <https://doi.org/10.31334/trans.v1i2.310>
- Indonesia, R. (2011). *Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Pustaka Pelajar. *Kementrian Agama RI Provinsi Lampung*. (n.d.).
- Kosmalinda, Nasor, M., & Setyaningsih, R. (2023). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 02(04), 838–847.
- Krejcie, R., V.Morgan, & W., D. (1970). Determining Sample Size For Research Activities. *Educational And Psychological Measurement*, 30, 607–610.
- Riduwan. (2015). *Dasar - Dasar Statistika*. Alfabeta.
- Romlah. (2016). Manajemen Pendidikan Islam (Buku Daras). *Bandar Lampung*, 1–178.
- Setiyati, S. (n.d.). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 200–207.
- Sudijono, A. (1997). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Peserda.
- Suzana, H., Pahrudin, A., Patimah, S., Junaidah, & Ayu, S. M. (2023). Learning Organization Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandar Lampung. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 7–17.
- Syahyudi, A., Pahrudin, A., Hadiati, E., Ayu, S. M., & Junaidah. (2023). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Quran Darul Fattah Bandar Lampung*. 9(2), 11–21.
- Umi, R., Nopriansyah, U., & Purnama, S. (2019). Korelasi Kepemimpinan Kepala Taman Kanak-kanak Terhadap Kinerja Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–

13. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4552>  
Wijayani, D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Etika Profesi Guru Terhadap Kompetensi Profesional Guru untuk Mewujudkan Mutu Pembelajaran. *Khazanah Akademi, 01*, 9–21.